

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan simpulan, implikasi, serta rekomendasi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat”. Pemaparan ini didasarkan pada hasil perhitungan dan pengolahan data yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan teknik *Weight Means Score* (WMS), manajemen waktu yang diterapkan oleh pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat berada di dalam kategori sangat tinggi. Aspek manajemen waktu dengan nilai tertinggi yaitu menyusun prioritas dengan tepat yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan skor 3,64. Sedangkan aspek membuat jadwal memiliki skor yang paling rendah diantara indikator manajemen waktu lainnya dengan skor sebesar 3,27. Secara keseluruhan, pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat telah menerapkan manajemen waktu dengan efektif, namun kemampuan pegawai dalam membuat jadwal perlu ditingkatkan kembali.

Lalu, berdasarkan hasil perhitungan dengan teknik *Weight Means Score* (WMS), kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat berada di dalam kategori sangat tinggi dengan aspek tertinggi yaitu tanggung jawab yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi dengan skor 3,64. Sedangkan aspek efektivitas memiliki skor yang paling rendah diantara indikator kinerja pegawai lainnya dengan skor sebesar 3,48. Secara keseluruhan, kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat telah berada dalam kondisi yang ideal, namun untuk efektivitas kerja perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, hasil uji koefisien korelasi antara variabel X (Manajemen Waktu) dan variabel Y (Kinerja Pegawai) berada ke dalam kategori korelasi yang sangat kuat (0,884). Kemudian, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai sebesar 78,1%. Artinya, manajemen waktu berpengaruh sebesar 78,1% terhadap kinerja

pegawai sedangkan sisanya 21,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk pembahasan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh nilai t hitung sebesar $14,769 > 1,999$, sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai sehingga dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, diperoleh kesimpulan bahwa manajemen waktu terbukti mempunyai pengaruh terhadap kinerja pegawai. Adapun implikasi manajemen waktu bagi organisasi adalah sebagai berikut.

Masalah berkaitan dengan manajemen waktu merupakan hal yang umum. Tidak sedikit orang yang sadar akan pentingnya mengelola waktu tetapi dalam kenyataannya tidak memerhatikan dan menerapkannya. Dengan adanya penerapan manajemen waktu yang baik, pegawai dapat terhindar dari berbagai tekanan dalam bekerja. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan manajemen waktu berpengaruh untuk meningkatkan kinerja pegawai. Penerapan manajemen waktu yang efektif memiliki implikasi yang positif bagi pegawai di lembaga, seperti membantu pengurangan stres akibat tekanan, peningkatan kualitas pekerjaan, dan membantu meningkatkan pengembangan diri dengan menjadi pribadi yang disiplin dalam bekerja.

Maka dari itu, manajemen waktu perlu mendapat perhatian dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Dukungan organisasi dalam menerapkan manajemen waktu dapat ditunjukkan dengan pengaturan tenggat waktu yang realistis agar pegawai dapat mempertahankan kualitas pekerjaannya serta menghindari stres kerja. Tenggat waktu sebaiknya ditetapkan sesuai dengan kompleksitas pekerjaan dan sumber daya yang tersedia, Pekerjaan dengan tingkat kesulitan rendah memiliki tenggat waktu dalam jangka pendek, begitu pun sebaliknya, pekerjaan dengan tingkat kesulitan tinggi memiliki tenggat waktu jangka panjang.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan memberikan rekomendasi yang dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Keilmuan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja dengan menerapkan manajemen waktu. Mengelola waktu dengan efektif dapat membantu pekerjaan pegawai menjadi terorganisir dan kedepannya dapat membantu meningkatkan kinerja secara keseluruhan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan membuat rencana, menghindari prokrastinasi, dan menerapkan teknik manajemen waktu dapat membantu meningkatkan kinerja pegawai. Menerapkan kebiasaan untuk mengelola waktu secara efektif akan membantu individu untuk tetap fokus dan menghindari terjebak dalam kebiasaan yang tidak produktif. Maka dari itu, untuk meningkatkan kinerja pegawai, manajemen waktu mempunyai dampak yang baik dan sudah seharusnya diterapkan dengan efektif.

5.3.2 Bagi Lembaga

Berdasarkan hasil penelitian manajemen waktu terhadap kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sudah berjalan dengan optimal. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat berkaitan dengan indikator terendah dari masing-masing variabel. Melihat dari aspek terendah indikator manajemen waktu, kemampuan pegawai dalam membuat jadwal perlu diperhatikan kembali. Membuat jadwal kegiatan atau pekerjaan dapat dilakukan dengan mencatat sesuatu yang perlu dikerjakan, mencatat pekerjaan yang berkaitan dengan urusan pimpinan, mencatat pekerjaan yang mendesak, dan menetapkan prioritas pekerjaan berdasarkan kepentingannya. Kondisi kinerja pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat telah berada dalam kondisi ideal, namun untuk efektivitas perlu ditingkatkan. Adapun efektivitas kerja dalam penelitian ini berkaitan dengan kemampuan menyesuaikan diri di lingkungan kerja. Dalam membangun kemampuan tersebut, pegawai dapat meningkatkan komunikasi dan hubungan yang baik dengan rekan kerja dan pimpinan agar menciptakan lingkungan kerja

yang nyaman. Sudah seharusnya pegawai dapat menyesuaikan dirinya dengan baik di lingkungan kerja. Kondisi tersebut memiliki beberapa *benefit* seperti meningkatkan kemampuan komunikasi dan *problem solving*.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini didasari dengan permasalahan mengenai kinerja pegawai yang berkaitan dengan pengelolaan waktu pegawai. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperdalam kajian mengenai kinerja pegawai dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan kinerja pegawai, menggunakan metode kualitatif dapat menyelidiki aspek-aspek kompleks yang berkaitan dengan kinerja pegawai.